



► **PARIWISATA SLEMAN**

2 Bulan, Wisata Sumbang PAD Rp76 Miliar

SLEMAN—Dinas Pariwisata (Dispar) Sleman mencatat pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata per 28 Februari 2025 menyentuh Rp76,15 miliar. Capaian ini setara 20,87% dari target PAD sektor pariwisata pada 2025.

Andreas Yuda Pramono
andreas.yuda@harianjogja.com

Kepala Dispar Sleman, Ishadi Zayid, mengatakan capaian PAD Rp76,15 miliar tersebut terbentuk dari tiga komponen. Komponen pajak menyumbang Rp75,79 miliar; retribusi menyumbang Rp1,15 miliar; dan pendapatan lain yang sah menyumbang Rp204 juta.

Untuk sumber komponen pajak ada tiga. Pajak hotel menyumbang Rp35,39 miliar; pajak restoran menyumbang Rp34,11 miliar; dan pajak hiburan Rp4,72 miliar.

Secara keseluruhan, sektor pariwisata di Sleman ditargetkan dapat menyumbang PAD Rp364,96 miliar atau setara 25,51% dari total

► Sektor pariwisata ditargetkan dapat menyumbang PAD Rp364,96 miliar atau setara 25,51% dari total PAD Sleman.

► Sampai saat ini kawasan wisata kaliurang masih sepi kunjungan wisata.

PAD Sleman sebesar Rp1,43 triliun.

Disinggung mengenai kendala dalam mencapai target PAD, Zayid mengaku larangan *study tour* di sejumlah daerah berpotensi menurunkan angka kunjungan yang berdampak pada PAD. Menurutnya, larangan tersebut terasa aneh. Pasalnya, sektor pariwisata di DIY, termasuk Sleman telah menerapkan standar operasional prosedur (SOP) di setiap aktivitas kepariwisataan. "Kebanyakan wisatawan di Sleman yakni *mass tourism*. Sebagian besar wisatawan rombongan anak-anak sekolah," kata Zayid dikonfirmasi, Minggu (23/3).

Dia menegaskan upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas yang perlu dilakukan rombongan *study tour*. Instansi pendidikan yang berniat melancong ke daerah lain perlu

mengajukan izin ke Dinas Pendidikan setempat. Dinas Pendidikan akan bekerja sama dengan Dishub untuk mengecek kendaraan. Apabila bus tidak laik jalan, maka bus tersebut harus diganti.

Koordinator Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) Kaliurang, Danang Sumbodo, mengatakan kawasan wisata kaliurang masih sepi. Padahal dia memperkirakan sepekan sebelum Lebaran, wisatawan biasanya mulai banyak mengunjungi Kaliurang. "Padahal sudah masuk masa libur Lebaran. Tapi ini masih sepi," kata Danang.

Danang menerangkan bahwa angka kunjungan di Kaliurang dalam beberapa tahun belakangan fluktuatif, utamanya ketika akhir pekan. Menurut dia, pertumbuhan objek wisata di sejumlah wilayah di Sleman memengaruhi distribusi wisatawan. Menurutnya, wisatawan memiliki banyak pilihan objek wisata yang ingin dikunjungi. Persebaran wisatawan lebih luas. "Di Tlogo Putri sepekan setelah lebaran ada acara jatilan dan wayangan. Kalau persiapan dari pengelola wisata masih belum ada," kata Danang.